



**PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS KETAHANAN PANGAN DENGAN INOVASI PRODUK
 OLAHAN DI DESA CIJAMBU KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG**

Ninawati¹, Ahmad Munandar², Rusmin Nuryadin³, Bambang Rustandi⁴, Peti Savitri⁵,
 Triyani Hayati^{6*}, Mutiara Nova Ayu⁷, Fitri Syabandiyah⁸,
 Darwin Nahwan⁹, Iwan Satriyo Nugroho¹⁰

¹⁻⁸Universitas Sangga Buana Bandung

^{9,10}Universitas Islam Nusantara

Email : triyahayati@gmail.com*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang mempunyai potensi sumber daya alam yang dapat dikelola secara optimal. Untuk itu dibutuhkan kemampuan masyarakat untuk mengolah potensi alam tersebut diantaranya dengan cara menciptakan berbagai produk olahan yang dihasilkan khususnya oleh para pelaku UMKM masyarakat desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Dharma seorang dosen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode Pelaksanaan kegiatan dengan cara pendampingan, pelatihan dan edukasi sesuai dengan disiplin ilmu dalam rangka pengembangan usaha yang dikelola UMKM di Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Setelah melalui pendampingan, pelatihan dan edukasi para peserta pelaku usaha UMKM harus mampu atau memiliki keterampilan dan penguasaan teknologi IT, pembukuan keuangan, peningkatkan kreativitas dan kemampuan inovasi produk wirausaha serta Menambah keterampilan sosial dan mengolah informasi sistem wirausaha.</i></p>	<p>Diajukan : 18-12-2023 Diterima : 21-1-2024 Diterbitkan : 25-02-2024</p> <p>Kata Kunci: Produksi, Laporan Keuangan, Pemasaran</p> <p>Keywords: Production, Financial Reports, Marketing</p>
<p>Abstract</p>	
<p><i>Cijambu Village, Tanjungsari District, Sumedang Regency has natural resource potential that can be managed optimally. For this reason, the community's ability to process this natural potential is needed, including creating various processed products, especially by UMKM in the Cijambu village community, Tanjungsari District, Sumedang Regency. Community service is one of the Dharmas of a lecturer from Tri Dharma Higher Education. Method of implementing activities by means of mentoring, training and education in accordance with scientific disciplines in the context of developing businesses managed by UMKM in Cijambu Village, Tanjungsari District, Sumedang Regency. After going through mentoring, training and education, MSME business participants must be able or have skills and mastery of IT technology, financial bookkeeping, increasing creativity and entrepreneurial product innovation capabilities as well as increasing social skills and processing entrepreneurial system information.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel:</p>	
<p>Ninawati, N., Munandar, A., Nuryadin, R., Rustandi, B., Savitri,P., Hayati, T., Ayu, M.N., Syabandiyah, F., Nahwan, D., & Nugroho, I.S. (2024). Pengembangan UMKM Berbasis Ketahanan Pangan dengan Inovasi Produk Olahan di Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 2(1), 104-110. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p>	

PENDAHULUAN

Kesejahteraan adalah penghidupan sosial dan tata kehidupan. Material dan spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman diri, rumah tangga, dan masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk melakukan upaya pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri mereka sendiri, keluarga mereka, dan masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi (Liony et al., 2013). Meskipun tidak ada suatu batasan substansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan dan seringkali diperluas kepada perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, hingga bebas dari kemiskinan.

Terdapat sepuluh indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan, diantaranya usia, jumlah tanggungan, pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan dan fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan memperoleh pelayanan kesehatan dan pendidikan. Mengenai ketahanan pangan tercantum dalam Peraturan Presiden (PERPRES) no. 125, LN.2022/No.206. Dalam rangka ketersediaan pangan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, perlu melakukan penguasaan dan pengelolaan cadangan pangan Pemerintah yang pelaksanaannya dapat ditugaskan kepada badan usaha milik negara. Perwujudan ketahanan pangan dapat dicapai melalui 4 pilar yaitu : (1) Ketersediaan pangan (produksi dan import), (2) Cadangan pangan, (3) Penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan dan (4) Pencegahan dan penanggulangan rawan pangan terhadap penyediaan pangan tersebut. Program ketahanan pangan perlu didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia atau kemampuan dari penduduk setempat sebagai pengelola ketersediaan pangan di suatu wilayah.

Universitas Sangga Buana Direktorat Vokasi melalui Prodi D3 Teknik Informatika, D3 Akuntansi dan Prodi D3 Keuangan dan Perbankan bersama-sama dengan Universitas Islam Nusantara melalui Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi membangun Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang yang mempunyai sumber daya alam yang sangat berpotensi. Kesuburan tanah di wilayah. Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, menghasilkan berbagai macam hasil pertanian berupa sayuran dan palawija, seperti : wortel, labu siam, tomat dan singkong. Sangat disayangkan apabila sumber daya alam yang tersedia tersebut tidak dikelola secara optimal oleh penduduk setempat dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat di desa tersebut. Selain hasil pertanian dan palawijaya, Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang juga memiliki tempat Wisata yang bernama Wana Wisata Kampoeng Ciherang, dengan pemandangan alam yang sangat indah.

Tempat wisata ini merupakan juga merupakan sumber daya alam yang sangat berharga bagi penduduk setempat. Sehingga perlu adanya pengelolaan, penataan dan pemeliharaan yang serius agar tetap terjaga kelestariannya dan diharapkan dapat mendukung serta meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Salah satunya adalah dengan mengembangkan produk UMKM yang sudah ada di Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang sehingga mendukung program ketahanan pangan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Dengan adanya objek wisata Kampoeng Ciherang di Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari

Kabupaten Sumedang, masyarakat dapat membuka berbagai lahan usaha/bisnis yang dapat diandalkan sebagai mata pencaharian sehari-hari.

Potensi ini juga perlu peningkatan kualitas dan kelengkapan fasilitasnya. Selain pemandangan yang sangat indah yang menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut, diharapkan produk olahan UMKM yang nantinya akan menjadi daya tarik wisatawan yang datang, sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung/wisatawan yang datang setiap harinya dimana promosi potensinya dapat dilakukan secara digital. Semakin banyak pengunjung yang datang ke tempat wisata Taman Ciherang, semakin menambah penghasilan dan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana berserta Universitas Islam Nusantara sebagai fasilitator dan katalisator dalam melaksanakan program ketahanan pangan dengan mengembangkan produk olahan dari para pelaku UMKM sebagai produk unggulan pada objek wisata Kampong Ciherang, Cijambu maupun dipasarkan melalui digital marketing.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Dharma seorang dosen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ada. Dharma ini harus dilaksanakan oleh segenap civitas akademika, termasuk staf pengajar Vokasi Universitas Sangga Buana dan Universitas Islam Nusantara Bandung. Pelaksanaan pengabdian diprioritaskan sesuai dengan disiplin ilmu perguruan tinggi, maka kegiatan pengabdian berupa pemaparan dan pelatihan produksi, pemasaran, pengelolaan keuangan dan pelaksanaan cara pengajuan kredit dalam rangka pengembangan usaha yang dikelola UMKM di desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Dengan pendampingan, pelatihan dan edukasi ini para peserta diharapkan mendapatkan pemahaman dan kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan usaha dengan disertai bantuan dana melalui fasilitas kredit perbankan.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, edukasi dan pendampingan. Hal-hal yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan adalah analisis situasi dan kondisi melalui metode observasi dan wawancara tokoh masyarakat (Kepala Desa Cijambu) untuk mendapatkan informasi dan kesepakatan solusi untuk mewujudkan tujuan PKM Desa Cijambu.

Kegiatan PKM berupa pemberian pelatihan, memberi peningkatan pengetahuan pada peserta mengenai kewirausahaan. Pemberian pendampingan, memberikan keyakinan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuannya dan pengembangan dalam bidang usaha terkait produk, inovasi, informasi, keuangan melalui pemanfaatan kemajuan teknologi. Program Pengabdian Kepada Masyarakat fokus membahas tentang program pelatihan dan edukasi ke arah pengembangan usaha yang akan menitik beratkan pada wirausaha agar bisa berkelanjutan dan mempunyai nilai ekonomis yang siap unggul dengan produknya menuju daya saing berkelanjutan.

Adapun teknik kegiatan program pelatihan dan edukasi pada PKM Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut :

1. Penetapan daerah sasaran, pada penetapan daerah sasaran sesuai dengan data dari hasil observasi dan wawancara.

2. Survei daerah sasaran, dari data yang didapatkan, tim pengabdian masyarakat meninjau lokasi pengabdian akan dilaksanakan.
3. Observasi lapangan, dalam melakukan observasi pengambilan dilakukan di lokasi.
4. Penyusunan Materi.
5. Izin Pelaksanaan.
6. Sosialisasi Program.
7. Kegiatan I memberikan pelatihan dan edukasi seputar kewirausahaan, diantaranya Pengantar mengenai pengertian dan permohonan kredit, mengkomunikasikan hasil produk yang berkaitan dengan Pemasaran Produk, Akuntansi perhitungan kebutuhan modal dan harga barang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan	1	2	3	4	5	6
Pelatihan mengenai permohonan kredit yang baik dan benar.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mengembangkan informasi pengetahuan dan pengalaman terhadap pemasaran berbasis teknologi dan penggunaan electronic commerce (e-commerce)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Memahami pengelolaan keuangan usahanya melalui pelatihan cara menentukan biaya harga yang tepat serta resiko yang dihadapi apabila harga jual tidak tepat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Selaras dengan permasalahan di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Bertambahnya kemampuan masyarakat Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dalam memahami dan menyikapi kebutuhan kredit melalui jasa bank dalam mengelola usahanya.
 2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai potensi media sosial bagi para UMKM Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dalam mempromosikan produk olahannya, serta memberikan pengetahuan cara tahapan pengembangan pemasaran.
 3. Menambah pengetahuan dan pemahaman seputar keuangan dalam kewirausahaan bagaimana menentukan harga jual, dan risiko yang dihadapi.
- a) Luaran Praktis :
- 1) Keterampilan dan penguasaan teknologi IT dan pembukuan keuangan bidang
 - 2) usaha.
 - 3) Meningkatkan kreativitas dan kemampuan inovasi produk wirausaha.
 - 4) Menambah keterampilan sosial dan mengolah informasi sistem wirausaha.
 - 5) Kemampuan untuk mengoperasikan aplikasi sistem informasi kewirausahaan.
- b) Luaran Publikasi:
- a. Proseding, Jurnal Nasional.
 - b. Publikasi melalui media massa (majalah, TV lokal Universitas Sangga Buana), broadcast, social media (Youtube, Instagram, Facebook,) dan majalah.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang ini yaitu:

1. Bagi Dosen :

- a. Proses implementasi atau penerapan ilmu pengetahuan yang dimiliki dosen kepada masyarakat. Sebab sejatinya, dosen tidak hanya dituntut dan diharapkan untuk bisa berbagi ilmu pengetahuan dengan mahasiswa di kampus. Melainkan juga kepada masyarakat.
- b. Menambah wawasan serta pengalaman mengenai keanekaragaman potensi sumber daya alam yang belum dikelola secara optimal.

2. Bagi Masyarakat :

- a. Dapat meningkatkan kepedulian sosial dan turut ikut serta membangun lingkungan masyarakat di desa.
- b. Menambah keterampilan dan wawasan mengenai pembukuan keuangan bidang usaha, kredit, dan aplikasi sistem informasi kewirausahaan.
- c. Memperluas jaringan internal (antar pelaku UMKM) dan eksternal (Desa, Universitas dan Lembaga Pemerintah/Swasta)

Beberapa kendala yang dihadapi oleh tim pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang diantaranya:

a) Kendala/Hambatan

- a. Tempat kurang memadai untuk menampung peserta UMKM dengan jumlah yang lebih banyak.
- b. Sirkulasi udara dalam ruangan.
- c. Tempat parkir tidak cukup luas untuk menampung kendaraan.
- d. Akses jalan kurang lebar sehingga memperlambat perjalanan menuju lokasi.

b) Tindak Lanjut

- a. Penataan tata ruang sehingga memadai bagi seluruh peserta.
- b. Menggunakan Air Conditioner.
- c. Menggunakan lahan yang berada di luar area gedung.
- d. Persiapan yang optimal dan mengatur waktu perjalanan ke lokasi

KESIMPULAN

Kesimpulan Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang mempunyai potensi sumber daya alam yang dapat dikelola secara optimal. Untuk itu, dibutuhkan kemampuan masyarakat untuk mengolah potensi alam tersebut yang berupa berbagai manfaat produk yang dihasilkan khususnya oleh para pelaku UMKM sebagai bagian dari masyarakat desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

Pemanfaatan produk tersebut melalui inovasi lebih diarahkan pada program ketahanan pangan. 8 Perwujudan ketahanan pangan dapat dicapai melalui 4 pilar yaitu : (1) Ketersediaan pangan (produksi dan import), (2) Cadangan pangan, (3) Penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan dan (4) Pencegahan dan penanggulangan rawan pangan terhadap penyediaan pangan tersebut. Program ketahanan pangan perlu didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia atau kemampuan dari penduduk setempat sebagai pengelola ketersediaan pangan di suatu wilayah. Universitas Sangga Buana Direktorat Vokasi prodi D3 Teknik Informatika, prodi D3 Akuntansi dan prodi D3 Keuangan dan Perbankan beserta Universitas Islam Nusantara Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi, membangun Desa Cijambu Kecamatan

Tanjungsari Kabupaten Sumedang yang mempunyai sumber daya alam yang sangat berpotensi.

Kesuburan tanah di wilayah Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, menghasilkan berbagai macam hasil pertanian berupa sayuran dan palawija, seperti : wortel, labu siam, tomat dan singkong. Sangat disayangkan apabila sumber daya alam yang tersedia tersebut tidak dikelola secara optimal oleh penduduk setempat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Dharma seorang dosen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ada. Dharma ini harus dilaksanakan oleh segenap civitas akademika, termasuk staf pengajar Vokasi Universitas Sangga Buana beserta Universitas Islam Nusantara Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi.

Pelaksanaan pengabdian diprioritaskan sesuai dengan disiplin ilmu perguruan tinggi, maka kegiatan pengabdian berupa pelatihan dan edukasi dalam rangka pengembangan usaha yang dikelola UMKM di Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Dengan pelatihan ini para peserta diharapkan mendapatkan pemahaman dan kemampuan untuk mengelola usaha serta terciptanya antusiasme yang tinggi dari para peserta yang menyimak materi yang diberikan serta memberikan pertanyaan-pertanyaan yang relevan sesuai kondisi yang di hadapi. Terjalannya komunikasi dua arah antara narasumber dengan para pelaku UMKM.

Adapun saran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut :

1. Perlunya komunikasi dan kerja sama yang berkesinambungan antara pelaku wirausaha dan unit terkait dengan tim pelaksana PKM dari Universitas Sangga Buana beserta Universitas Islam Nusantara Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi.
2. Dibentuknya kelompok/komunitas para pelaku wirausaha Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.
3. Perlu adanya pendampingan bagi para pelaku UMKM di Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang yang berkelanjutan.
4. Memantau perkembangan usaha masyarakat dengan memanfaatkan media sosial secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Lurah Desa Cijambu Sumedang beserta staf. Bapak/Ibu pelaku UMKM Desa Cijambu. Bapak/Ibu Dosen Tetap Vokasi Universitas Sangga Buana atas partisipasinya. Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Nusantara terima kasih atas kerjasamanya selama berlangsungnya kegiatan PKM ini. Mahasiswa Universitas Sangga Buana terima kasih atas peran sertanya. Tak lupa pula ucapan Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Sangga Buana beserta jajarannya, Ibu Direktur LPPM beserta staf serta Para Dosen dan Karyawan Universitas Sangga Buana Bandung atas dukungannya. Semoga kegiatan PKM ini bermanfaat bagi warga Desa Cijambu pada khususnya, Lembaga Pendidikan/Universitas maupun bagi masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Eka Sudarmadji Digital Business., Eureka Media Aksara. 2022

- George M. Marakas., James A.Obrien, Pengantar Sistem Informasi, Penerbit Salemba Empat., 2017., Hal 206
- Hake, R.R (1999). Analyzing Change/Gain Score (Online). Tersedia : www.physis.indiana.edu/-sdi/AnalyingChange-Gain.pdf. [1 Juli 2011]
- Meithiana Indrasasi Dr, Pemasaran& kepuasan pelanggan, UNITOMO Press., 2019
- Putra Julianto Eka. Trim Bambang. (2008) *Becoming an Entrepreneur is Easy*.MIC Publishing, Surabaya
- Tambunan Tulus T.H. (2009). *UMKM di Indonesia*. Ghalia Indonesia, Jakarta 1. <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>. Artikel ini telah tayang di Dataindonesia.id dengan judul APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022